UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA
TORAJA
(UKI TORAJA)

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)

TAHUN 2024



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis universitas pada tahun 2024. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2020–2025. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perbaikan program, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rektor UKI Toraja	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.C.A.	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan setiap tahun untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator kinerja tahunan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UKI Toraja. Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan program strategis, mengukur kesesuaian antara target dan realisasi, serta mengidentifikasi capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja institusi pada masa mendatang.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UKI Toraja melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra sebagai bagian dari upaya penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan program yang dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja pada seluruh bidang dan unit kerja. Selain itu, hasil evaluasi juga memberikan gambaran mengenai indikator yang belum mencapai target sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan dan tindak lanjut secara terencana dan berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas serta seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan perencanaan strategis pada periode berikutnya. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu, pengembangan kelembagaan, serta pencapaian visi dan misi Universitas Kristen Indonesia Toraja, khususnya dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul dan berkarakter melayani.

Makale, Agustus 2024

Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam menetapkan arah pengembangan institusi, menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya, serta mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Renstra memiliki kedudukan penting dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi karena mengintegrasikan kebijakan akademik dan nonakademik dengan kebutuhan pengembangan institusi, tuntutan pemangku kepentingan, serta dinamika pendidikan tinggi pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), sebagai perguruan tinggi yang memiliki mandat pelayanan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berlandaskan nilai-nilai Kekristenan serta memperhatikan konteks budaya dan kebutuhan masyarakat Toraja. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang didukung oleh tata kelola institusi yang efektif, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta penerapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Dalam periode perencanaan tahun 2020–2025, pengembangan UKI Toraja diarahkan dengan memberikan penekanan pada penguatan Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan institusi. Fokus tersebut menempatkan penyelenggaraan pendidikan sebagai prioritas strategis yang mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas layanan akademik, pengembangan sistem informasi, serta peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan. Penguatan Dharma Pendidikan juga perlu ditopang oleh tata kelola, pengelolaan sumber daya, penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, dan kerja sama yang relevan dengan kebutuhan pengembangan institusi.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra tidak hanya ditentukan oleh terselenggaranya program dan kegiatan, tetapi juga oleh ketercapaian indikator kinerja, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta dampak program terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi diperlukan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi capaian dan kendala, serta menilai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian sasaran strategis.

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dari periode pelaksanaan Renstra UKI Toraja 2020–2025. Pada tahap ini, monitoring dan evaluasi menjadi penting untuk menilai kemajuan pelaksanaan kebijakan, program, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi hal-hal yang masih memerlukan penguatan menjelang tahun terakhir periode Renstra. Evaluasi tahun 2024 juga diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program tahunan tetap konsisten dengan arah pengembangan institusi dan fokus penguatan Dharma Pendidikan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra merupakan bagian dari penguatan budaya mutu dan akuntabilitas institusi. Melalui evaluasi yang sistematis dan berbasis data, UKI Toraja dapat memperoleh informasi mengenai tingkat ketercapaian target kinerja, kesesuaian antara target dan realisasi, efektivitas pelaksanaan program, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk merumuskan langkah pengendalian dan perbaikan terhadap program atau indikator yang belum mencapai target.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra memiliki keterkaitan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan pengendalian terhadap ketidaktercapaian target, menyusun tindakan korektif, dan

menetapkan langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi Renstra tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan dan perbaikan tata kelola institusi.

Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi Renstra memiliki nilai strategis dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu dan kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi perguruan tinggi maupun program studi. Ketersediaan data mengenai pencapaian indikator kinerja, pelaksanaan program pengembangan, serta tindak lanjut hasil evaluasi merupakan bagian penting untuk menunjukkan akuntabilitas, efektivitas tata kelola, dan komitmen UKI Toraja terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra UKI Toraja Tahun 2024 disusun untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis selama tahun evaluasi. Laporan ini diharapkan dapat mengidentifikasi tingkat ketercapaian target, kesenjangan antara perencanaan dan realisasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program. Hasilnya menjadi dasar bagi pimpinan universitas dan seluruh unit kerja dalam menetapkan langkah perbaikan dan tindak lanjut, sehingga pelaksanaan Renstra pada tahun berikutnya dapat berlangsung lebih terarah, efektif, dan berorientasi pada penguatan mutu pendidikan.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Evaluasi Capaian Renstra UKI Toraja Tahun 2025 mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, dan dokumen perencanaan internal perguruan tinggi yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi beserta ketentuan perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Ketentuan dan instrumen akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu.
6. Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berlaku pada periode evaluasi.
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
8. Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Periode 2020–2025.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
10. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta dokumen kebijakan akademik dan nonakademik UKI Toraja yang relevan.

Dalam pelaksanaan evaluasi, regulasi dan kebijakan tersebut digunakan sebagai landasan untuk memastikan bahwa penilaian capaian Renstra dilakukan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola serta penjaminan mutu pendidikan tinggi. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2024 digunakan sebagai rujukan kerangka penjaminan mutu pada saat penyusunan evaluasi akhir, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku pada masing-masing tahun pelaksanaan Renstra.

C. Tujuan Evaluasi

Tujuan Umum

Monitoring dan Evaluasi Renstra UKI Toraja Tahun 2024 bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program, dan sasaran

strategis Renstra Periode 2020–2025 selama tahun 2024, khususnya pada Dharma Pendidikan, sebagai dasar pengambilan keputusan, penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, dan penyusunan langkah perbaikan serta pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Tujuan Khusus

Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra UKI Toraja Periode 2020–2025, terutama pada bidang pendidikan, berdasarkan pelaksanaan tahun 2024.
2. Menilai kesesuaian antara target dan realisasi pelaksanaan program prioritas Dharma Pendidikan pada tahun 2024.
3. Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program pengembangan pendidikan serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu akademik dan kelembagaan.
4. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi ketercapaian sasaran strategis selama tahun 2024.
5. Mengidentifikasi kesenjangan kinerja serta permasalahan yang memerlukan tindakan korektif dan peningkatan mutu.
6. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi, serta dukungan tata kelola dalam penyelenggaraan pendidikan.
7. Menilai kontribusi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pencapaian sasaran strategis bidang pendidikan.
8. Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang terukur sebagai dasar perbaikan pelaksanaan Renstra pada tahun 2025.

BAB II
FOKUS PENGEMBANGAN DAN ISU STRATEGIS

Pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2025 difokuskan pada penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Dharma Pendidikan. Penetapan fokus pengembangan tersebut merupakan bagian dari arah kebijakan strategis institusi dalam memperkuat kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai landasan utama bagi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Fokus pengembangan pada Dharma Pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan merupakan salah satu fungsi utama perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan intelektual, membentuk karakter, menumbuhkan kreativitas, serta mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam konteks pengembangan UKI Toraja, penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus utama Renstra Tahun 2020–2025 menunjukkan adanya prioritas institusi untuk memperkuat fondasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Penguatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memastikan bahwa kompetensi lulusan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

Dari perspektif kondisi internal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk memperkuat kesiapan dan kapasitas institusi dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal. Hal ini mencakup penguatan sistem pengelolaan akademik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan budaya mutu dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Penguatan kapasitas internal tersebut dipandang sebagai kebutuhan mendasar untuk memastikan bahwa setiap

program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan institusi.

Sementara itu, dari perspektif kondisi eksternal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan UKI Toraja dalam merespons dinamika perubahan lingkungan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kondisi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan yang adaptif, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, kemampuan beradaptasi, serta daya saing pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan juga mencerminkan orientasi UKI Toraja dalam menempatkan kualitas proses dan hasil pendidikan sebagai landasan bagi penguatan institusi secara keseluruhan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan dukungan sistem kelembagaan yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, proses pembelajaran yang relevan, serta mekanisme evaluasi dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan Dharma Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan aktivitas pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya menyeluruh untuk memperkuat seluruh unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Lebih lanjut, fokus pengembangan Dharma Pendidikan dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah Toraja dan sekitarnya. Sebagai perguruan tinggi yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat Toraja, UKI Toraja memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi, mengembangkan potensi sumber daya manusia, serta menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan pembangunan. Dengan demikian, penguatan Dharma Pendidikan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kontribusi institusi terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk mendorong peningkatan mutu secara berkesinambungan melalui penguatan

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan tersebut dimaksudkan agar setiap kebijakan dan program pengembangan institusi memiliki keterkaitan yang jelas dengan peningkatan kualitas layanan akademik, efektivitas proses pembelajaran, pencapaian kompetensi mahasiswa, serta mutu dan relevansi lulusan. Dengan demikian, pengembangan institusi tidak hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas dan sumber daya, tetapi juga pada pencapaian hasil pendidikan yang memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, lulusan, dan masyarakat.

Fokus pengembangan Dharma Pendidikan juga tidak dimaksudkan untuk mengesampingkan pelaksanaan Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Kedua dharma tersebut tetap merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam kerangka prioritas pengembangan institusi periode 2020–2025, Dharma Pendidikan ditempatkan sebagai titik berat penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu, sementara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan turut memberikan kontribusi terhadap pengayaan pembelajaran, pengembangan keilmuan, serta peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, fokus pengembangan UKI Toraja dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan pada penguatan Dharma Pendidikan sebagai prioritas strategis pengembangan institusi, dengan menekankan peningkatan kualitas sistem penyelenggaraan pendidikan, penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan mutu proses pembelajaran, serta pengembangan kualitas dan daya saing lulusan. Arah pengembangan tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas kebijakan, program, kegiatan, dan pengalokasian sumber daya institusi selama periode perencanaan, sekaligus menjadi landasan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, ditetapkan isu strategis pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi

Pengembangan tata kelola diarahkan pada terciptanya keberimbangan peran yang bertanggung jawab dan amanah dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program. Pengembangan tata kelola dilakukan untuk peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi di UKI Toraja. Hal ini diupayakan melalui penyempurnaan struktur dan fungsi organisasi, optimalisasi peran dan fungsi (tupoksi) unit-unit kerja

(SOP) pada bidang-bidang yang bertindak sebagai unit tanggung jawab (responsibility centres), unit pelaksana (academic centres, administrative dan supporting units) dan unit-unit representatif lainnya.

2. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan antara lain melalui konsistensi kebijakan penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya, promosi, rotasi dan penataan jenjang karir. Hal ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dan berdampak pada: (i) peningkatan kinerja kelompok atau unit kerja, (ii) mempermudah learning process melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, (iii) meminimalkan gap kecakapan antarindividu, (iv) mempermudah transfer ilmu pengetahuan/keahlian, dan (v) menciptakan iklim yang mendukung kinerja secara keseluruhan.

Pengembangan kompetensi dosen perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap dosen. Pengembangan kompetensi dosen dapat dilakukan melalui mekanisme tugas belajar (pendidikan lanjutan), pelatihan, pengembangan karir, coaching dan mentoring dari atasan, pertemuan dalam rangka pemecahan masalah, team teaching dan riset, magang dosen, dan kegiatan lainnya. Pengembangan kompetensi untuk tenaga kependidikan dilakukan dengan pemberian pelatihan untuk masing-masing kelompok pekerjaan, magang, dan studi banding. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan diharapkan akan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, fokus pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan adanya jenjang karir yang meningkatkan motivasi berprestasi.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan

Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja. Di samping itu, perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerja sama dengan

lembaga atau instansi kompeten. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan karakter dan soft skills untuk semua sivitas akademika.

Berdasarkan isu strategis di atas, yaitu (1) pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, (2) pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta (3) peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, dapat ditegaskan bahwa arah pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) diprioritaskan untuk mendukung penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Dharma Pendidikan. Ketiga fokus tersebut merupakan satu kesatuan strategi pengembangan yang saling berkaitan dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi diarahkan untuk memperkuat fondasi kelembagaan dalam penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan efektivitas organisasi, optimalisasi fungsi dan tanggung jawab unit kerja, penguatan sistem perencanaan dan pengelolaan akademik, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Tata kelola yang efektif menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pendidikan yang terencana, terkoordinasi, dan terukur, mencakup pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya pendidikan, serta evaluasi dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, fokus pengembangan ini memberikan dukungan kelembagaan yang memungkinkan seluruh proses pendidikan berjalan secara optimal dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai unsur utama dalam pelaksanaan Dharma Pendidikan. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, pengembangan karier akademik, kolaborasi keilmuan, dan inovasi pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang berkualitas. Sementara itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat profesionalisme, efektivitas pelayanan akademik, serta dukungan administrasi dan teknis terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat relevansi kurikulum, mendorong pemanfaatan teknologi pendidikan, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa.

Adapun peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan diarahkan pada penguatan hasil penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan kompetensi akademik, keterampilan profesional, prestasi, daya saing, serta pembentukan karakter melayani. Pengembangan mahasiswa dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran, pembinaan prestasi akademik dan nonakademik, pengembangan bakat dan minat, penguatan kewirausahaan, serta perluasan pengalaman belajar melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Sementara itu, peningkatan kualitas lulusan diarahkan pada penguatan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, peningkatan ketepatan waktu penyelesaian studi, serta penguatan kesiapan lulusan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, fokus ini menjadi orientasi hasil dari seluruh proses pendidikan yang diselenggarakan UKI Toraja.

Ketiga fokus keunggulan pengembangan institusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan Dharma Pendidikan dilaksanakan melalui pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan mutu mahasiswa serta lulusan. Pengembangan tata kelola berperan dalam menyediakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berperan dalam menjamin kualitas pelaksanaan proses pendidikan, sedangkan peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan menjadi sasaran utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian, ketiga fokus tersebut menegaskan bahwa pengembangan institusi UKI Toraja diarahkan untuk menempatkan Dharma Pendidikan sebagai salah satu prioritas strategis dalam penguatan mutu perguruan tinggi. Arah pengembangan ini menjadi dasar bagi UKI Toraja dalam membangun penyelenggaraan pendidikan yang unggul, berdaya saing, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berorientasi pada pembentukan lulusan yang kompeten dan berkarakter melayani.

BAB III
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2024

Capaian kinerja Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2024 menggambarkan pelaksanaan kebijakan, sasaran strategis, dan program prioritas dalam Renstra Periode 2020–2025, khususnya penguatan Dharma Pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian target tahunan dengan realisasi indikator kinerja, mengidentifikasi kemajuan dan kesenjangan, serta menilai kontribusi program terhadap mutu pendidikan tinggi.

Tahun 2024 merupakan tahun keempat pelaksanaan Renstra 2020–2025. Oleh karena itu, evaluasi kinerja tahun ini ditujukan untuk menilai kemajuan program pada tahun berjalan serta memberikan dasar pengendalian dan perbaikan pada tahun 2025. Cakupan penilaian meliputi bidang akademik; perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, teknologi dan sistem informasi; kemahasiswaan, hubungan alumni dan pengembangan spiritualitas; riset, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan inovasi; serta tata kelola dan sumber daya manusia.

Pengukuran capaian dilakukan dengan membandingkan target tahun 2024 dengan realisasi pada periode yang sama, berdasarkan dokumen RENOP, rencana kerja dan anggaran tahunan, laporan kinerja unit, serta bukti dukung yang dapat diverifikasi. Hasil evaluasi merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Akademik					
Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional	Peningkatan nilai Akreditasi Institusi	Nilai akreditasi institusi unggul	SK	A	Baik Sekali
	Peningkatan nilai Akreditasi Prodi sangat baik dan unggul	Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali	SK	92,31%	38,89 %
		Jumlah Prodi terakreditasi unggul	SK	7,69%	38,89 %
	Pembukaan program studi baru	Jumlah program Studi baru	SK	0	0
	Peningkatan Daya Saing internasional	Jumlah mahasiswa asing (catatan: >30 u/ degree, >50 u/ non-degree, skor 4)	Orang	40	111
	Perbaikan Nisbah Mahasiswa/ Dosen	Razio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	Razio	1:45	1:35
	Peningkatan mutu seleksi calon mahasiswa	Sistem seleksi menggunakan TPA + Bahasa Inggris	Skor kelulusan	200	200
	Pelaksanaan Revisi Kurikulum	Pemberlakuan kurikulum	Kegiatan	24	18
Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning*	Pelaksanaan Revisi Peraturan Akademik	Revisi Peraturan Akademik terlaksana	Dokumen	0	1
	Pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA	10% mata kuliah tiap prodi menggunakan spada	Kegiatan	100%	70%
	Revisi dokumen standar mutu	dokumen standarisasi mutu direvisi	Dokumen	1	1
	Penyusunan dokumen	dokumen inovasi akademik	Dokumen	1	1

	inovasi akademik				
	Penyusunan dokumen audit mutu akademik	Dokumen audit mutu akademik tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan Audit Mutu akademik	Audit mutu akademik terlaksana	Kegiatan	1	1
	Penyusunan Bahan Ajar	Bahan ajar tersedia	Dokumen	166	166
	Peningkatan kualitas dosen	Keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi	Persentasi	18	18
		Keikutsertaan dalam sertifikasi dosen	Kegiatan	1	1
		Pelatihan Pekerti, AA, dll	Kegiatan	2	1
	Pelaksanaan pertemuan Ilmiah	Pertemuan ilmiah terlaksana	Kegiatan	18	18
Pelaksanaan 17ystem informasi akademik yang terintegrasi	Pengembangan 17ystem informasi akademik (eCampuz)	Sistem informasi akademik terintegrasi terlaksana.	Aplikasi	1	1

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi					
Pelaksanaan perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.	Penyusunan dan penetapan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.	Program kerja dari setiap unit kerja tersusun setiap tahun	Dokumen	1	1
	Pemeriksaan pos-pos mata anggaran untuk setiap pengeluarankeuangan	Pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran (program kerja	Kegiatan	1	1

	Pengevaluasian pembayaran uang kuliah mahasiswa	Uang Kuliah Tunggal	Dokumen	1	1
	Peningkatan sumber dana yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.	UKI Toraja Press	kegiatan	1	1
		Studio Foto UKI Toraja	Kegiatan	1	1
		Koperasi UKI Toraja	kegiatan	1	1
Pelaksanaan perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien danoptimal, serta transparan	Pendataan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit	Data tentang kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap unit tersedia	Dokumen	1	1
	Penyusunan SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana	Tim penyusun SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana	Orang	1	1
		Dokumen SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasaranatersedia	Dokumen	1	1
	Pengadaan Sistem layanan	Sistem layanan sarana dan prasarana	Sistem	1	1

	sarana dan prasarana yang terintegrasi untuk semua unit	yang terintegrasi kesemua unit tersedia			
		Sosialisasi penggunaan aplikasi layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit terlaksana	Kegiatan	1	1
	Penyusunan pedoman harga atas sarana dan prasarana yang terkini, akuratdan relevan	Pedomanharga atas sarana dan prasarana yang terkini, akurat dan relevan tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanakan kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana secara berkala	Kegiatan peginventarisan sarana dan prasarana terlaksana secara berkala, dan terjadwal setiap semester	Kegiatan	2	2
		Data hasil penginventarisan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	2	2
		Kartu barang inventaris sarana dan prasarana tersedia disetiap unit	Dokumen	1	1
	Pembuatan Coding dan labeling baranginventaris	Coding dan labeling baranginventaris tersedia	Label	1	1
	Penyediaan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang akan dimanfaatkan	Fasilitas	1	1

	untuk kegiatan non kurikuler	untuk kegiatan non kurikuler tersedia			
	Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala terlaksana	Kegiatan	1	1
	Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana	Penghapusan sarana dan prasarana terlaksana	Kegiatan	1	1
		Laporana penghapusan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	1	1
Pelaksanaan perencanaan,pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulankompetitif	Penyusunan blueprint pengembangan teknologi informasi	Blueprint pengembangan teknologi informasi tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan	Analisis kebutuhan *bandwidth* internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan terlaksana	Kegiatan	1	1
		Dokumen hasil analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan tersedia	Dokumen	1	1
	Penyediaan akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan	Akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan	Kegiatan	1	1

	pengelolaan akademik	akademik tersedia			
		Kontrak berlangganan dengan vendor penyedia jaringan internet tersedia	Dokumen	1	1
	Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan	Pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan terlatih	Kegiatan	1	1
	Penyediaan pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen	Pusat data dan repository skripsi mahasiswa dan penelitian dosen tersedia	Unit	1	1
	Pemeliharaan website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum	Website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum terpelihara	Kegiatan	1	1
	Penyediaan teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme)	Teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme) tersedia	Unit	1	1
	Penyediaan pangkalan data dan pelaporan akademik	Pangkalan data tersedia	Dokumen	2	2
		Pelaporan akademik terlaksana	Kegiatan	2	2

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas					
Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bisang akademik dan nonakademik	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional pertahun	Orang	70	130
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional pertahun	Kegiatan	10	35
		Jumlah hibah PKM	dokumen	50	51
		Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS	dokumen	10	5
		Jumlah event/kompetisi yang diselenggarakan oleh mahasiswa	Kegiatan	30	36
		Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam dan di luar kampus	%	100	100
Peningkatan lulusan yang unggul dan kompeten terserap di dunia kerja	Pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa	Jumlah pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa	Kegiatan	32	11
		Jumlah kegiatan keagamaan yang diselengkan oleh mahasiswa	Kegiatan	30	116
		Persentase mahasiswa yang hadir dalam ibadah rutin hari senin di Kampus	%	100	100
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan asusila	Orang	0	0
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan criminal	Orang	0	0

	Peningkatan program sentralisasi administrasi	Jumlah organisasi kemahasiswaan	Organisasi	30	37
		Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dimasukkan oleh mahasiswa	dokumen	30	148
	Peningkatan kualitas dan relevansi alumni	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	3	3
		Jumlah alumni yang tersedia pada pangkalan data alumni	Orang	7.000	24.000
		Meningkatnya kegiatan alumni	kegiatan	3	18
		Perolehan sertifikasi dan pengalaman penunjang untuk alumni	% Alumni	35%	35%
Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah penerima beasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Orang	200	219
		Jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah	Orang	52	120

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi					
Pelaksanaan penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual.	Pengembangan penelitian yang berorientasi kepada masalah actual	Penelitian yang berorientasi kpd masalah aktual berkembang	Persentase	84%	84%
Peningkatan penelitian yang berbasis nilai	Pengembangan penelitian berbasis nilai	Penelitian berbasis nilai keunggulan lokal berkembang	Persentase	89%	89%

keunggulan lokal.	keunggulan lokal				
Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Kegiatan Pembinaan/pelatihan	Kegiatan	12	14
	Pembinaan dan peningkatan pengelolaan dan kualitas penelitian	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	3	3
	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Kapasitas kelembagaan meningkat	SOP	4	4
	Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri	Jumlah kerjasama	dokumen	3	9
Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi terakreditasi nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi meningkat	Publikasi	159	314
	Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi	Jurnal nasional terakreditasi	jurnal	6	3
Peningkatanpengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian meningkat	pengabdian	45	102
	Pengembangan Desa Binaan untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	Terdapat desa binaan	desa binaan	13	13

Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Pembinaan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pembinaan dan alokasi anggaran	Kegiatan	4	4
Peningkatan produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten.	Pembinaan peningkatan produk inovasi, HaKi dan paten	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	4	4
Pelanjutan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan internasional	Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam bentuk lecturer and/or student exchange, sandwich program atau program lainnya	Jumlah kerjasama internasional	dokumen	4	15

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia					
Pewujudan tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang.	Perubahan struktur organisasi	Restrukturisasi organisasi	SK	1	1
	Penyusunan peraturan tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja tersedia.	Dokumen	1	1
		Sosialisasi peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Kegiatan	1	2

	Penyusunan Renstra dan Renop	Renstra dan Renop Institusi serta Fakultas tersedia	Dokumen	7	7
	Penyusunan/ Revisi Standar Operasional Prosedur setiap unit kerja.	SOP setiap unit kerja tersedi	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja.	Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia	Dokumen	1	1
		Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia	Dokumen	1	1
	Pengelolaan kearsipan.	Kegiatan pelatihan kearsipan terlaksana	Kegiatan	1	1
		Aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip surat tersedia.	Aplikasi	1	1
	Promosi Institusi	Promosi Institusi terlaksana.(cetak dan elektronik)	Media (Cetak dan noncetak)	2	2
	Penataan lingkungan kampus.	Lingkungan kampus tertata dengan baik	kegiatan	5	16
	Pengadaan UKI Toraja Press	UKI Toraja press tersedia	unit	1	1
Peningkatan kualitas dosen dan	Perekrutan dosen	Analisis kebutuhan dosen tersedia	Dokumen	1	1

tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing		Perekrutan dosen terlaksana	Orang	10	4
	Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi dan security.	Analisis kebutuhan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Dokumen	1	1
		Perekrutan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Orang	10	8
	Pengembangan kualifikasi dosen	Jumlah dosen studi lanjut	Orang	12	18
		Jumlah dosen tersertifikasi	Orang	100	125
		Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	Orang	100%	100%
	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Kegiatan	4	6
	Peningkatan Intensitas Dosen dalam Kegiatan Keilmuan	Jumlah dosen ikut dalam kegiatan keilmuan	Orang	72	190
	Penetapan peraturan kepegawaian UKI Toraja.	Peraturan kepegawaian UKI Toraja tersedia.	Dokumen	1	1

	Pengelolaan data kepegawaian.	Aplikasi pengelolaan data kepegawaian tersedia.	Aplikasi	1	2
	Pemberian penghargaan dosen dan tenaga kependidikan	Penghargaan purnabakti dosen dan tenaga kependidikan	Orang	3	3

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025, capaian kinerja institusi dikelompokkan ke dalam lima bidang strategis. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, capaian yang melampaui target, serta aspek yang masih memerlukan peningkatan.

1. **Bidang Akademik**

Bidang Akademik menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan akreditasi program studi, pengembangan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi akademik. Salah satu capaian yang menonjol adalah peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89%. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang atau sebesar 277,50%, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Peningkatan mutu seleksi mahasiswa, penyediaan 166 bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, dan pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Meskipun demikian, beberapa indikator belum mencapai target, antara lain akreditasi institusi yang masih berstatus Terakreditasi dibandingkan target A, persentase program studi berakreditasi Baik Sekali sebesar 38,89% dari target 92,31%, pelaksanaan revisi kurikulum sebesar 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, serta pelatihan PEKERTI dan AA sebesar 50%. Rendahnya persentase program studi berakreditasi Baik Sekali perlu dianalisis bersama peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul agar tidak menimbulkan interpretasi yang keliru. Secara umum, capaian Bidang Akademik menunjukkan kemajuan dalam penguatan mutu pendidikan, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pembelajaran digital, dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi menunjukkan capaian yang sangat baik secara kuantitatif. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 indikator kinerja, seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan dan keuangan, pemeriksaan anggaran, evaluasi

pembayaran uang kuliah, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian mencakup pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, penyediaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan aset. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, seluruh target yang dilaporkan telah terpenuhi, termasuk penyusunan blueprint teknologi informasi, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan repository karya ilmiah, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, serta pelaksanaan pelaporan akademik.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan pemenuhan target program pendukung tata kelola dan layanan pendidikan. Namun, capaian kuantitatif perlu terus diperkuat melalui evaluasi kualitas hasil, efektivitas pemanfaatan fasilitas, integrasi sistem informasi, serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi dan mutu layanan institusi.

3. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang menonjol, khususnya dalam peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta perluasan layanan beasiswa. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang atau sebesar 185,71%, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10 atau sebesar 350%. Jumlah hibah PKM juga mencapai 51 dari target 50, sementara penyelenggaraan kegiatan atau kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan.

Pada aspek pengembangan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kehadiran dalam ibadah rutin masing-masing dilaporkan mencapai target 100%. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga menunjukkan hasil positif, dengan jumlah

organisasi kemahasiswaan mencapai 37 dari target 30 organisasi dan laporan pertanggungjawaban kegiatan mencapai 148 dokumen dari target 30 dokumen.

Pada bidang alumni, rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Jumlah alumni dalam pangkalan data mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Layanan beasiswa juga melampaui target, dengan 219 penerima beasiswa prestasi dari target 200 orang dan 120 penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi dari target 52 orang.

Meskipun demikian, terdapat indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS sebanyak lima dari target sepuluh atau sebesar 50%, serta pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebanyak 11 kegiatan dari target 32 kegiatan atau sebesar 34,38%. Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan prestasi, karakter, dan kesejahteraan mahasiswa, tetapi perlu disertai peningkatan kualitas pembinaan prestasi tingkat nasional dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan capaian positif dalam peningkatan produktivitas akademik, pengembangan penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan jejaring kerja sama institusi. Penelitian yang berorientasi pada masalah aktual mencapai target 85%, sedangkan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal mencapai target 90%. Kegiatan pembinaan dan pelatihan penelitian mencapai 15 kegiatan dari target 13 kegiatan, sementara kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen.

Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah menjadi salah satu capaian yang menonjol, dengan realisasi 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, jumlah kegiatan mencapai 103 dari target 46 atau sebesar

223,91%. Pengembangan desa binaan juga telah memenuhi target sebanyak 14 desa binaan. Selain itu, pelaksanaan pembinaan kualitas pengabdian, pengembangan produk inovasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan kekayaan intelektual dan paten telah memenuhi target yang ditetapkan.

Pada aspek kerja sama internasional, realisasi mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen atau sebesar 375%. Capaian tersebut menunjukkan perluasan kerja sama yang berpotensi mendukung penguatan pendidikan, penelitian, dan mobilitas akademik. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih memerlukan perhatian karena baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Secara umum, bidang ini memperlihatkan kemajuan dalam produktivitas penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kerja sama. Ke depan, peningkatan kualitas publikasi, penguatan akreditasi jurnal, kebermanfaatan hasil penelitian, serta implementasi kerja sama perlu menjadi perhatian agar capaian kuantitatif diikuti oleh peningkatan dampak akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas tata kelola universitas. Pada aspek kelembagaan, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja.

Beberapa indikator bahkan melampaui target, seperti sosialisasi peraturan tugas dan fungsi unit kerja yang mencapai dua kegiatan dari target satu kegiatan, serta penataan lingkungan kampus sebanyak 16 kegiatan dari target lima kegiatan. Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target

100 orang, dan pelatihan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan juga menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 190 orang dari target 72 orang atau sebesar 263,89%.

Penguatan tata kelola kepegawaian ditunjukkan melalui pemenuhan target penyusunan peraturan kepegawaian dan penyediaan aplikasi pengelolaan data kepegawaian sebanyak dua aplikasi dari target satu aplikasi. Namun, beberapa indikator pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia belum mencapai target, yaitu perekrutan dosen sebanyak empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, serta perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan sebanyak delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan kemajuan dalam penguatan tata kelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas agar peningkatan kualitas kelembagaan diimbangi dengan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan secara optimal.

BAB IV
EVALUASI PELAKSANAAN DAN CAPAIAN RENSTRA TAHUN 2024

A. Pendahuluan

Evaluasi pelaksanaan dan capaian Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2024 merupakan bagian penting dari proses pengendalian dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan, sasaran strategis, dan program yang telah direncanakan dalam RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dari periode pelaksanaan RENSTRA 2020–2025. Oleh karena itu, evaluasi pada tahun ini diarahkan untuk melihat perkembangan pelaksanaan program, kesesuaian antara perencanaan dan implementasi, serta berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian sasaran strategis universitas. Hasil evaluasi juga menjadi dasar bagi pimpinan universitas dan seluruh unit kerja dalam melakukan pengendalian, perbaikan, dan penyempurnaan program pada tahun 2025.

Pelaksanaan evaluasi mengacu pada sasaran, program, indikator, dan target yang tercantum dalam Rencana Operasional (RENOP) UKI Toraja Tahun 2020–2025. RENOP tersebut menjabarkan arah strategis universitas ke dalam beberapa bidang pengembangan, yaitu bidang akademik; bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi; bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas; bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan inovasi; serta bidang tata kelola dan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaannya, seluruh bidang tersebut memiliki keterkaitan dan kontribusi terhadap fokus pengembangan UKI Toraja, yaitu Dharma Pendidikan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya diarahkan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pada masing-masing bidang, tetapi juga untuk menilai sejauh mana dukungan tata kelola, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan kemahasiswaan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Evaluasi ini menggunakan pendekatan deskriptif-evaluatif dengan memperhatikan kesesuaian antara target RENOP dan pelaksanaan program, serta mempertimbangkan hasil Analisis SWOT UKI Toraja Tahun 2024. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang memengaruhi pelaksanaan RENSTRA.

Penilaian terhadap ketercapaian indikator secara kuantitatif harus didasarkan pada data realisasi tahun 2024 dan bukti dukung yang dapat diverifikasi. Oleh karena itu, uraian dalam bab ini membedakan antara evaluasi pelaksanaan secara kualitatif dan penetapan capaian indikator secara kuantitatif. Pembedaan ini diperlukan agar kesimpulan evaluasi tetap objektif, akuntabel, dan tidak melampaui data yang tersedia.

B. Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA Berdasarkan Bidang Pengembangan

1. Evaluasi Bidang Akademik

Bidang akademik merupakan bidang utama dalam pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 karena berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian mutu lulusan. Dalam RENOP, pengembangan bidang akademik diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas proses belajar-mengajar berbasis Student Centered Learning (SCL) dan IT-Based Learning, serta pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi.

Pada tahun 2024, sasaran strategis bidang akademik terutama diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan akreditasi institusi dan program studi, pembukaan program studi baru, peningkatan daya saing internasional, perbaikan rasio dosen dan mahasiswa, peningkatan mutu calon mahasiswa, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Dari sisi akreditasi, RENOP menetapkan target nilai akreditasi institusi pada peringkat B, persentase program studi terakreditasi Baik Sekali sebesar 92,31%, dan persentase program studi terakreditasi Unggul sebesar 7,69%. Selain itu, ditetapkan pula target pembukaan satu program studi baru pada tahun 2024. Target-target tersebut menunjukkan bahwa universitas memberikan perhatian terhadap peningkatan mutu kelembagaan dan pemerataan kualitas program studi.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki modal penting dalam pengembangan mutu akademik, antara lain keberadaan beberapa program studi yang telah memperoleh akreditasi Unggul, penguatan pembelajaran

berbasis Student Centered Learning, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta komitmen terhadap pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Kondisi tersebut merupakan kekuatan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Keberadaan program studi terakreditasi Unggul dapat menjadi contoh dan penggerak peningkatan mutu bagi program studi lainnya. Namun, hasil Analisis SWOT juga menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum merata di seluruh program studi. Masih terdapat program studi yang capaian akademik, akreditasi, dan luaran pendidikannya perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan mutu akademik tidak cukup hanya dilakukan melalui pencapaian akreditasi pada beberapa program studi, tetapi harus diarahkan pada peningkatan mutu secara menyeluruh. Setiap program studi perlu memiliki sistem pengelolaan akademik yang konsisten, kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang efektif, serta sistem evaluasi capaian pembelajaran yang terukur.

Dalam aspek proses pembelajaran, RENOP menekankan pengembangan pembelajaran berbasis Student Centered Learning dan IT-Based Learning. Program yang direncanakan meliputi penataan organisasi pembelajaran, revisi Peraturan Akademik, pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA, peningkatan sumber dan media pendidikan, penyusunan dokumen standar mutu, pengembangan inovasi akademik, audit mutu akademik, penyediaan bahan ajar, peningkatan kualitas dosen, dan pelaksanaan pertemuan ilmiah.

Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki komitmen untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa. Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan pemanfaatan teknologi informasi masih perlu diperkuat secara konsisten pada seluruh program studi.

Implementasi OBE juga perlu dipastikan tidak berhenti pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tetapi harus sampai pada pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada tingkat program studi. Setiap program studi perlu memiliki bukti keterkaitan antara CPL, mata kuliah, CPMK, metode

pembelajaran, asesmen, dan hasil pengukuran ketercapaian CPL. Dengan demikian, mutu kurikulum dapat dinilai berdasarkan kompetensi yang benar-benar dicapai mahasiswa.

Dalam aspek sumber daya pembelajaran, peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi, pelatihan Pekerti dan Applied Approach (AA), keikutsertaan dalam asosiasi profesi, serta partisipasi dalam pertemuan ilmiah merupakan program penting untuk mendukung peningkatan mutu akademik. Program-program tersebut perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dosen.

Sementara itu, pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi melalui eCampuz menjadi salah satu kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data akademik, pelayanan mahasiswa, dan pengambilan keputusan berbasis data. Ketersediaan sistem informasi akademik perlu diikuti dengan optimalisasi pemanfaatannya oleh seluruh unit kerja.

Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bidang akademik telah memiliki arah pengembangan yang jelas dan didukung oleh sejumlah kekuatan institusional. Namun, tantangan utama yang perlu mendapat perhatian adalah pemerataan mutu antarprogram studi, penguatan implementasi OBE, peningkatan kualitas pembelajaran, optimalisasi sistem informasi akademik, serta peningkatan kompetensi dosen. Penetapan tingkat ketercapaian target akreditasi, pembukaan program studi baru, dan indikator akademik lainnya tetap harus didasarkan pada dokumen realisasi dan bukti dukung tahun 2024.

2. Evaluasi Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi merupakan bidang pendukung yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan Dharma Pendidikan. Kualitas penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan proses pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan universitas dalam merencanakan program, mengelola anggaran, menyediakan fasilitas pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi informasi.

RENOP UKI Toraja Tahun 2020–2025 menetapkan sasaran strategis berupa terlaksananya perencanaan program, anggaran, dan keuangan seluruh unit kerja; terlaksananya pengelolaan sumber daya fisik secara efisien dan optimal; serta

terlaksananya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam bidang perencanaan dan keuangan, program yang direncanakan mencakup penyusunan program kerja setiap unit, pemeriksaan kesesuaian pengeluaran dengan anggaran, perumusan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran, evaluasi pembayaran uang kuliah mahasiswa, serta peningkatan sumber dana yang mendukung pengembangan universitas.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki sistem perencanaan institusi yang relatif terstruktur melalui keterkaitan antara Rencana Induk Pengembangan (RIP), RENSTRA, RENOP, dan PKAT. Keterpaduan dokumen tersebut merupakan kekuatan karena memberikan arah yang lebih jelas dalam penyusunan program dan pengalokasian sumber daya.

Namun, keberadaan dokumen perencanaan perlu diikuti dengan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi realisasi program serta anggaran secara konsisten. Setiap unit kerja perlu memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan, memiliki indikator keberhasilan yang jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan pelaksanaan dan bukti penggunaan anggaran.

Dalam aspek keuangan, diversifikasi sumber pendanaan masih menjadi tantangan. Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa UKI Toraja masih memiliki keterbatasan dalam diversifikasi pendanaan dan relatif bergantung pada sumber pendanaan internal. Kondisi tersebut dapat membatasi kemampuan universitas dalam mempercepat pengembangan fasilitas pembelajaran, meningkatkan kapasitas penelitian, dan mengembangkan inovasi pendidikan.

Oleh karena itu, pengembangan sumber pendanaan alternatif perlu menjadi perhatian, antara lain melalui peningkatan kerja sama, pemanfaatan peluang hibah, pengembangan unit usaha yang produktif, dan optimalisasi pemanfaatan aset universitas. Upaya tersebut perlu tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Dalam bidang sarana dan prasarana, RENOP menekankan pendataan kebutuhan fasilitas setiap unit, penyusunan dan sosialisasi standar operasional prosedur (SOP), pengadaan sistem layanan sarana prasarana yang terintegrasi, penyusunan pedoman harga, inventarisasi aset, coding dan labeling barang, penyediaan fasilitas kegiatan nonkurikuler, pemeliharaan, serta penghapusan sarana prasarana.

Evaluasi terhadap bidang ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana perlu terus diarahkan pada prinsip perencanaan yang berbasis kebutuhan, pemanfaatan yang optimal, pemeliharaan secara berkala, dan pengawasan yang terintegrasi. Setiap unit kerja perlu memiliki data inventaris yang akurat agar universitas dapat menentukan prioritas pengadaan dan pemeliharaan secara tepat.

Ketersediaan sarana dan prasarana juga perlu dilihat dari kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, ruang kegiatan mahasiswa, dan fasilitas pendukung lainnya harus dikembangkan sesuai kebutuhan program studi dan perkembangan metode pembelajaran.

Dalam aspek teknologi dan sistem informasi, RENOP menetapkan program pengembangan blueprint teknologi informasi, analisis kebutuhan bandwidth internet, penyediaan akses internet, pelatihan pemanfaatan teknologi informasi bagi tenaga kependidikan, penyediaan pusat data dan repository, pemeliharaan website universitas, penyediaan teknologi deteksi plagiarisme, serta pengembangan pangkalan data dan pelaporan akademik.

Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital merupakan peluang sekaligus tantangan bagi UKI Toraja. Pemanfaatan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan untuk mendukung efektivitas pengelolaan akademik, pelayanan administrasi, pembelajaran digital, dan pengambilan keputusan berbasis data. Pada saat yang sama, dosen dan tenaga kependidikan perlu memperoleh peningkatan kompetensi agar mampu menggunakan teknologi secara tepat dan produktif.

Dengan demikian, evaluasi bidang ini menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki landasan perencanaan yang terstruktur, tetapi masih perlu memperkuat keterhubungan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengelolaan sarana prasarana, diversifikasi pendanaan, serta integrasi sistem informasi perlu menjadi prioritas dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

3. Evaluasi Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas merupakan bagian penting dari strategi pengembangan UKI Toraja karena berkaitan dengan pembentukan

mahasiswa yang unggul secara akademik, memiliki keterampilan nonakademik, serta berkarakter berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

RENOP UKI Toraja menetapkan sasaran strategis berupa meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa, terbentuknya karakter dan soft skills mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani, meningkatnya kualitas dan relevansi alumni, serta meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa.

Dalam aspek prestasi mahasiswa, RENOP menetapkan target tahun 2024 sebanyak 70 mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dan 10 mahasiswa berprestasi pada tingkat internasional. Selain itu, ditetapkan target 50 dokumen hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), 10 dokumen hibah PKM yang lolos PIMNAS, 10 kegiatan atau kompetisi yang diselenggarakan mahasiswa, serta keterlibatan 70% mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam dan di luar kampus.

Target tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kemahasiswaan diarahkan tidak hanya pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pada peningkatan kreativitas, inovasi, kemampuan berorganisasi, dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengembangan diri.

Dalam aspek pembentukan karakter, RENOP menetapkan program pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa melalui pelatihan soft skills, kegiatan keagamaan, keterlibatan dalam organisasi keagamaan, serta partisipasi dalam ibadah rutin di lingkungan kampus. Target tahun 2024 antara lain 32 kegiatan pelatihan soft skills, 30 kegiatan atau pelatihan keagamaan, 80% mahasiswa aktif dalam organisasi keagamaan, dan 80% mahasiswa hadir dalam ibadah rutin hari Senin di kampus.

Target tersebut mencerminkan karakteristik UKI Toraja sebagai perguruan tinggi yang menempatkan nilai-nilai Kristiani sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswa. Pengembangan spiritualitas tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga untuk membentuk sikap melayani, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, dan integritas dalam kehidupan akademik maupun masyarakat.

Namun, pengembangan spiritualitas perlu dilakukan secara substantif dan berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan perlu diikuti dengan proses pembinaan yang mampu membentuk karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan spiritualitas perlu

diintegrasikan dengan kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, pelayanan sosial, dan kehidupan kampus.

Dalam aspek organisasi dan administrasi kemahasiswaan, RENOP menetapkan target peningkatan jumlah organisasi kemahasiswaan dan laporan pertanggungjawaban kegiatan mahasiswa. Penguatan organisasi kemahasiswaan perlu diarahkan pada pembentukan kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, kreativitas, dan keterampilan mengelola kegiatan secara transparan dan akuntabel.

Dalam aspek kualitas dan relevansi alumni, RENOP menetapkan target rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama selama lima bulan serta ketersediaan 2.000 alumni dalam pangkalan data alumni. Selain itu, ditargetkan tiga kegiatan alumni pada tahun 2024. Target tersebut menunjukkan pentingnya penguatan hubungan antara universitas dan alumni, termasuk pemanfaatan data alumni sebagai bahan evaluasi relevansi pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa pemanfaatan tracer study dan umpan balik pengguna lulusan belum sepenuhnya terintegrasi secara sistematis pada seluruh program studi. Kondisi ini menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki karena informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, dan penilaian pengguna lulusan merupakan dasar penting untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dan kualitas lulusan.

Dalam aspek kesejahteraan mahasiswa, RENOP menetapkan target 50 penerima beasiswa berprestasi dan 28 penerima beasiswa dari kelompok mahasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah. Pelaksanaan program beasiswa perlu didukung oleh sistem seleksi yang transparan, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga benar-benar membantu mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pengembangan kemahasiswaan perlu diarahkan pada keseimbangan antara prestasi akademik, prestasi nonakademik, pembentukan karakter, pengembangan spiritualitas, peningkatan soft skills, dan kesejahteraan mahasiswa. Penguatan tracer study dan sistem informasi alumni juga perlu menjadi perhatian agar universitas memiliki data yang memadai untuk menilai kualitas dan relevansi lulusan.

4. Evaluasi Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi kewajiban akademik dosen, tetapi juga perlu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah masyarakat, penguatan pembelajaran, dan peningkatan relevansi lulusan.

RENOP UKI Toraja menetapkan beberapa sasaran strategis dalam bidang ini, yaitu terlaksananya penelitian yang berorientasi pada masalah aktual, meningkatnya penelitian berbasis nilai keunggulan lokal, meningkatnya manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian, meningkatnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, meningkatnya pengabdian kepada masyarakat, meningkatnya produk inovasi dan kekayaan intelektual, serta berlanjutnya kerja sama strategis secara nasional dan internasional.

Dalam bidang penelitian, arah pengembangan UKI Toraja menekankan penelitian yang responsif terhadap persoalan masyarakat dan berbasis nilai-nilai keunggulan lokal. Hal ini sejalan dengan karakteristik institusi yang memiliki akar kuat pada nilai spiritualitas Kristen dan budaya Toraja. Potensi lokal tersebut dapat dikembangkan menjadi sumber kajian akademik yang relevan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, maupun keagamaan.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa identitas Kristen–Toraja merupakan salah satu kekuatan utama UKI Toraja. Identitas tersebut memberikan peluang bagi pengembangan penelitian yang kontekstual dan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penelitian dosen perlu terus diarahkan pada persoalan aktual dan pengembangan pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Meskipun demikian, Analisis SWOT juga mengidentifikasi bahwa kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah belum merata pada seluruh unit akademik. Salah satu faktor yang memengaruhinya adalah proporsi dosen bergelar doktor dan dosen dengan jabatan akademik tinggi yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kapasitas sumber daya manusia, pendampingan penelitian, peningkatan kolaborasi, dan pengembangan budaya publikasi ilmiah.

Dalam aspek publikasi, peningkatan jumlah publikasi tidak cukup hanya dilihat dari banyaknya artikel yang diterbitkan, tetapi juga perlu memperhatikan kualitas jurnal, relevansi tema penelitian, kontribusi keilmuan, dan keberlanjutan produktivitas akademik dosen. Universitas perlu mendorong peningkatan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi melalui pembinaan, pendampingan penulisan artikel, kolaborasi penelitian, serta fasilitasi akses terhadap sumber pendanaan penelitian.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, RENOP mengarahkan program pada peningkatan jumlah kegiatan pengabdian, pengembangan desa binaan, pembinaan dan peningkatan kualitas pengabdian, serta peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual. Pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat dan diarahkan pada pemberdayaan yang berkelanjutan.

Keunggulan lokal dan jejaring kerja sama UKI Toraja dengan gereja, pemerintah daerah, sekolah, serta mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri merupakan peluang penting dalam pengembangan program pengabdian. Melalui kemitraan tersebut, kegiatan pengabdian dapat diarahkan untuk menjawab persoalan sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat.

Namun, hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran masih perlu diperkuat. Hal ini penting agar hasil penelitian dan pengalaman pengabdian dosen tidak berhenti sebagai luaran kegiatan Tridharma, tetapi dapat menjadi sumber pembelajaran yang memperkaya materi kuliah, meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa, dan memperkuat pembelajaran kontekstual.

Dalam bidang kerja sama, RENOP menekankan keberlanjutan kerja sama strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan internasional. Kerja sama dengan gereja, pemerintah daerah, sekolah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha perlu dikembangkan dalam bentuk kegiatan nyata yang mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi dosen, dan pengembangan mahasiswa.

Kerja sama tidak cukup hanya diukur berdasarkan jumlah dokumen nota kesepahaman (MoU), tetapi perlu dilihat dari implementasi program, keberlanjutan kegiatan, manfaat bagi mahasiswa dan dosen, serta kontribusinya terhadap

peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi kerja sama perlu memperhatikan bukti pelaksanaan seperti kegiatan bersama, pertukaran dosen atau mahasiswa, penelitian kolaboratif, program magang, pengabdian bersama, dan bentuk implementasi lainnya.

Secara keseluruhan, evaluasi bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi menunjukkan bahwa UKI Toraja memiliki potensi besar untuk mengembangkan keunggulan akademik berbasis nilai spiritualitas Kristen dan budaya Toraja. Namun, potensi tersebut perlu didukung dengan peningkatan kapasitas dosen, pemerataan produktivitas penelitian, penguatan publikasi ilmiah, pengembangan pengabdian yang berdampak, dan peningkatan implementasi kerja sama.

5. Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Tata kelola dan sumber daya manusia merupakan faktor mendasar yang menentukan keberhasilan pelaksanaan RENSTRA. Tata kelola yang baik diperlukan untuk menjamin bahwa seluruh program universitas dilaksanakan secara terarah, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi. Sementara itu, kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, menentukan efektivitas pelaksanaan tugas akademik dan administratif.

RENOP UKI Toraja menetapkan sasaran strategis berupa terwujudnya tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antarbidang, serta meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.

Dalam bidang tata kelola, program yang direncanakan meliputi perubahan struktur organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyusunan RENSTRA dan RENOP, penyusunan atau revisi SOP, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja, pengelolaan kearsipan, promosi institusi, serta penataan lingkungan kampus.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki sistem perencanaan institusi yang relatif terstruktur melalui keterpaduan RIP, RENSTRA, RENOP, dan PKAT. Selain itu, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berjalan dan menjadi dasar evaluasi kinerja akademik maupun nonakademik. Kondisi tersebut merupakan kekuatan yang perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola universitas.

Namun, pelaksanaan tata kelola yang baik tidak cukup hanya ditunjukkan melalui ketersediaan dokumen perencanaan, peraturan, dan SOP. Seluruh dokumen tersebut harus diterapkan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala. Setiap unit kerja perlu memiliki indikator kinerja yang jelas, melaksanakan program sesuai tugas dan fungsinya, menyampaikan laporan pelaksanaan, serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi.

Pelaksanaan SPMI juga perlu diperkuat melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi mutu internal perlu menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pimpinan, penyusunan program perbaikan, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dalam aspek sumber daya manusia, RENOP menetapkan program perekrutan dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan kualifikasi dosen, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan intensitas dosen dalam kegiatan keilmuan, penetapan peraturan kepegawaian, pengelolaan data kepegawaian, serta peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa UKI Toraja memiliki komitmen dalam meningkatkan kualifikasi dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan pedagogik-profesional. Namun, proporsi dosen bergelar doktor dan dosen dengan jabatan akademik tinggi masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan penting dalam memperkuat kualitas akademik, kapasitas penelitian, publikasi ilmiah, dan daya saing institusi.

Pengembangan dosen perlu dilakukan melalui perencanaan yang sistematis berdasarkan kebutuhan program studi dan bidang keilmuan. Peningkatan kualifikasi akademik melalui studi lanjut, peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi dosen, pelatihan pedagogik, serta keterlibatan dalam kegiatan ilmiah perlu menjadi bagian dari pengembangan karier dosen.

Selain dosen, peningkatan kualitas tenaga kependidikan juga perlu mendapat perhatian. Tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan akademik, administrasi, pengelolaan data, keuangan, perpustakaan, laboratorium, teknologi informasi, dan pelayanan mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan unit kerja.

Evaluasi juga menunjukkan pentingnya penguatan sistem pengelolaan data kepegawaian. Data dosen dan tenaga kependidikan perlu dikelola secara akurat dan terintegrasi agar dapat digunakan dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, pemetaan kompetensi, pengembangan karier, dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, bidang tata kelola dan sumber daya manusia perlu terus diarahkan pada penguatan sistem manajemen universitas yang akuntabel, peningkatan efektivitas pelaksanaan SPMI, kejelasan tugas dan fungsi unit kerja, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, serta pengembangan tenaga kependidikan yang profesional.

C. Evaluasi Keterkaitan Pelaksanaan Program dengan Fokus Pengembangan Dharma Pendidikan

RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 memberikan arah pengembangan institusi melalui sasaran strategis dan program yang mencakup seluruh bidang penyelenggaraan universitas. Dalam pelaksanaan evaluasi tahun 2024, seluruh sasaran dan program tersebut perlu dilihat berdasarkan kontribusinya terhadap fokus pengembangan UKI Toraja, yaitu Dharma Pendidikan.

Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan menjadi prioritas utama dalam pengambilan kebijakan, pengalokasian sumber daya, pelaksanaan program, dan pengembangan mutu institusi. Fokus ini tidak berarti bahwa bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, sumber daya manusia, dan bidang pendukung lainnya menjadi kurang penting. Sebaliknya, seluruh bidang tersebut perlu diarahkan untuk memperkuat kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Bidang akademik merupakan pelaksanaan langsung dari fokus Dharma Pendidikan. Peningkatan akreditasi, pengembangan kurikulum, penguatan pembelajaran berbasis OBE, peningkatan kompetensi dosen, pengembangan sumber belajar, serta pemanfaatan teknologi informasi merupakan upaya yang secara langsung menentukan mutu proses pendidikan dan kualitas lulusan.

Bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi berperan sebagai pendukung utama penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan dan penganggaran yang baik memastikan bahwa sumber daya universitas digunakan untuk membiayai program prioritas. Sarana dan prasarana yang memadai mendukung proses

pembelajaran, sedangkan teknologi informasi meningkatkan efektivitas pengelolaan akademik dan pelayanan mahasiswa.

Bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas mendukung terbentuknya lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter, integritas, kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, dan semangat melayani. Pengembangan prestasi, soft skills, spiritualitas, serta kesejahteraan mahasiswa menjadi bagian penting dalam menjamin keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi terhadap pengayaan materi pembelajaran, pengembangan budaya akademik, dan peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengalaman pengabdian dosen perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan berbasis pada persoalan nyata.

Bidang kerja sama memperluas kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik, mengembangkan kompetensi, melaksanakan kegiatan kolaboratif, dan meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kerja sama dengan gereja, pemerintah, sekolah, dunia usaha, dan lembaga lainnya perlu diarahkan pada implementasi program yang mendukung mutu pendidikan.

Bidang tata kelola dan sumber daya manusia menjadi fondasi bagi keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan. Tata kelola yang efektif, sistem penjaminan mutu yang berjalan, dosen yang kompeten, serta tenaga kependidikan yang profesional akan memperkuat kemampuan universitas dalam mencapai sasaran strategisnya.

Dengan demikian, fokus pengembangan Dharma Pendidikan harus tercermin dalam keterpaduan seluruh bidang pengembangan. Setiap unit kerja perlu menunjukkan kontribusi program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan RENSTRA Tahun 2024

1. Faktor Pendukung

Identitas institusional yang kuat. UKI Toraja memiliki identitas sebagai perguruan tinggi Kristen yang berakar pada nilai spiritualitas dan budaya Toraja serta filosofi Tongkonan. Identitas ini merupakan kekuatan yang dapat menjadi dasar pengembangan pendidikan kontekstual, pembentukan karakter mahasiswa, dan pengembangan keunggulan institusi.

Keberadaan program studi dengan akreditasi Unggul. Keberadaan beberapa program studi yang telah memperoleh akreditasi Unggul merupakan modal penting dalam peningkatan mutu institusi. Program studi tersebut dapat menjadi contoh dalam pengembangan budaya mutu, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan tata kelola akademik, dan pengembangan kapasitas dosen.

Sistem perencanaan institusi yang terstruktur. Keterkaitan antara RIP, RENSTRA, RENOP, dan PKAT menunjukkan adanya landasan perencanaan yang dapat digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan program dan pengalokasian sumber daya. Sistem perencanaan ini perlu terus diperkuat melalui evaluasi dan pengendalian secara berkala.

Komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Upaya pengembangan pembelajaran berbasis Student Centered Learning, IT-Based Learning, OBE, dan MBKM merupakan modal penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Komitmen pengembangan sumber daya manusia. Adanya upaya peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan pedagogik-profesional merupakan faktor pendukung bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kapasitas akademik.

Jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan. Hubungan kerja sama dengan Gereja Toraja, pemerintah daerah, sekolah, dan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri memberikan peluang bagi pengembangan pembelajaran kontekstual, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan relevansi lulusan.

2. Faktor Penghambat

Belum meratanya mutu pendidikan antarprogram studi. Perbedaan capaian akreditasi, kualitas pembelajaran, dan luaran pendidikan antarprogram studi menunjukkan bahwa peningkatan mutu masih perlu dilakukan secara lebih merata.

Keterbatasan dosen dengan kualifikasi doktor dan jabatan akademik tinggi. Proporsi dosen bergelar doktor dan dosen dengan jabatan akademik tinggi yang masih perlu ditingkatkan menjadi tantangan dalam pengembangan keilmuan, penelitian, publikasi ilmiah, dan penguatan mutu akademik.

Pemanfaatan tracer study dan umpan balik pengguna lulusan belum optimal. Data tracer study dan hasil survei pengguna lulusan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara sistematis dalam penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di seluruh program studi.

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran masih perlu diperkuat. Hasil penelitian dan kegiatan pengabdian dosen belum sepenuhnya terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan diversifikasi pendanaan. Ketergantungan yang relatif tinggi pada sumber pendanaan internal menjadi tantangan dalam mempercepat pengembangan sarana pembelajaran, peningkatan kapasitas penelitian, dan pengembangan inovasi pendidikan.

Perubahan kebijakan dan standar pendidikan tinggi. Dinamika regulasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi menuntut universitas untuk terus melakukan penyesuaian terhadap sistem tata kelola, penjaminan mutu, kurikulum, dan pelaporan kinerja.

Persaingan antarperguruan tinggi. Persaingan dalam perekrutan mahasiswa, pengembangan kualitas dosen, perolehan hibah, dan penguatan kerja sama menuntut UKI Toraja untuk terus meningkatkan mutu dan daya saing institusi.

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan. Perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan menuntut peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, pembaruan metode pembelajaran, serta pengembangan sistem informasi yang lebih efektif.

3. Implikasi Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Pelaksanaan RENSTRA

Faktor pendukung dan penghambat tersebut menunjukkan bahwa UKI Toraja memiliki modal institusional yang cukup penting untuk melaksanakan arah pengembangan RENSTRA. Namun, keberhasilan pelaksanaan program sangat ditentukan oleh kemampuan universitas dalam mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki dan mengatasi kelemahan yang masih dihadapi.

Identitas Kristen–Toraja, keberadaan program studi terakreditasi Unggul, sistem perencanaan yang terstruktur, dan jejaring kerja sama perlu dimanfaatkan untuk memperkuat mutu pendidikan. Pada saat yang sama, peningkatan kualifikasi dosen, pemerataan mutu program studi, optimalisasi tracer study, integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran, serta diversifikasi pendanaan perlu ditempatkan sebagai prioritas perbaikan.

Oleh karena itu, pelaksanaan RENSTRA pada tahun berikutnya perlu lebih menekankan pada program-program yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan. Setiap program harus memiliki target yang jelas, penanggung jawab yang terukur, dukungan anggaran yang memadai, serta mekanisme evaluasi dan tindak lanjut.

E. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Program dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Evaluasi efektivitas pelaksanaan RENSTRA tidak hanya memperhatikan apakah suatu program telah dilaksanakan, tetapi juga menilai apakah program tersebut memberikan hasil sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan RENSTRA perlu didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dalam konteks UKI Toraja, keberadaan dokumen RIP, RENSTRA, RENOP, dan PKAT merupakan dasar bagi pelaksanaan perencanaan dan pengendalian program. Namun, efektivitas sistem tersebut sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut pada setiap unit kerja.

Setiap unit kerja perlu memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program. Program dan kegiatan harus dilaksanakan sesuai sasaran dan target dalam RENOP dan PKAT. Kegiatan yang tidak sesuai dengan prioritas strategis

perlu dievaluasi agar penggunaan sumber daya tetap terarah pada pencapaian tujuan universitas.

Setiap indikator kinerja perlu diukur berdasarkan target tahunan dan realisasi yang didukung bukti objektif. Pengukuran ini penting untuk mengetahui indikator yang telah tercapai, belum tercapai, atau melampaui target. Hasil pengukuran harus dapat ditelusuri melalui dokumen dan data yang sahih.

Penggunaan anggaran perlu dievaluasi berdasarkan kesesuaian antara rencana dan realisasi, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kontribusi pengeluaran terhadap pencapaian sasaran program. Evaluasi keuangan tidak hanya menilai penyerapan anggaran, tetapi juga manfaat kegiatan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Monitoring dan evaluasi perlu dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh unit kerja. Hasil monitoring harus dituangkan dalam laporan yang memuat capaian program, kendala pelaksanaan, analisis penyebab masalah, dan rekomendasi perbaikan.

Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan bagian penting dari pengendalian mutu. Hasil AMI perlu digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, kelemahan sistem, dan peluang peningkatan mutu. Sementara itu, RTM menjadi forum bagi pimpinan untuk menetapkan keputusan dan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Hasil evaluasi tidak boleh berhenti pada penyusunan laporan. Setiap temuan perlu ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang memiliki penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan. Dengan demikian, siklus PPEPP dapat berjalan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan SPMI perlu terus diperkuat agar mampu menjadi instrumen pengendalian dan peningkatan mutu institusi. Evaluasi kinerja unit kerja harus dihubungkan dengan evaluasi ketercapaian sasaran RENSTRA sehingga universitas memiliki gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas pelaksanaan strategi pengembangan.

F. Analisis Kesenjangan Pelaksanaan RENSTRA Tahun 2024

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi yang direncanakan dalam RENSTRA dan RENOP dengan kondisi pelaksanaan yang

teridentifikasi pada tahun 2024. Analisis ini menjadi dasar untuk menentukan aspek yang perlu diperbaiki dan program yang harus diprioritaskan pada tahun berikutnya.

Kesenjangan pertama terdapat pada pemerataan mutu akademik. RENOP menetapkan target peningkatan akreditasi program studi dan pengembangan mutu pendidikan. Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa UKI Toraja telah memiliki program studi yang memperoleh akreditasi Unggul, tetapi mutu pendidikan belum merata pada seluruh program studi. Karena itu, peningkatan mutu perlu menjangkau seluruh program studi melalui penguatan sistem penjaminan mutu, kompetensi dosen, kurikulum, dan luaran pendidikan.

Kesenjangan kedua berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan pengukuran capaian pembelajaran. Implementasi OBE perlu didukung pemetaan CPL terhadap mata kuliah, pengukuran hasil asesmen, analisis ketercapaian CPL, dan tindak lanjut perbaikan kurikulum. Implementasi OBE tidak cukup hanya terlihat pada penyusunan dokumen kurikulum dan RPS.

Kesenjangan ketiga berkaitan dengan kebutuhan pengembangan akademik dan kualifikasi sumber daya manusia. Proporsi dosen bergelar doktor dan dosen dengan jabatan akademik tinggi masih perlu ditingkatkan. Hal ini memerlukan perencanaan studi lanjut, peningkatan jabatan akademik, sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan kompetensi profesional.

Kesenjangan keempat terdapat pada ketersediaan data alumni dan pemanfaatan tracer study. Penguatan sistem pelacakan alumni dan pemanfaatan hasilnya diperlukan untuk mengevaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, dan peningkatan relevansi pendidikan.

Kesenjangan kelima berkaitan dengan produktivitas penelitian dan integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran. Pengembangan penelitian perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan jumlah luaran, tetapi juga pada pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan bahan ajar, materi kuliah, dan pengalaman belajar mahasiswa.

Kesenjangan keenam berkaitan dengan program pengabdian dan dampak pemberdayaan masyarakat. Pengabdian perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan diarahkan pada keberlanjutan dampak, serta diintegrasikan dengan penelitian, pembelajaran, dan kebutuhan mitra masyarakat.

Kesenjangan ketujuh berkaitan dengan perencanaan program dan diversifikasi sumber pendanaan. Keterpaduan RIP, RENSTRA, RENOP, dan PKAT perlu diikuti

pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui kerja sama, hibah, pengembangan unit usaha, dan optimalisasi aset.

Kesenjangan kedelapan berkaitan dengan pengembangan sistem informasi dan optimalisasi pemanfaatannya. Ketersediaan aplikasi dan infrastruktur teknologi belum dengan sendirinya menjamin efektivitas pelayanan. Sistem informasi perlu diintegrasikan dan dimanfaatkan secara konsisten oleh seluruh unit kerja, disertai peningkatan kompetensi pengguna.

Secara keseluruhan, analisis kesenjangan menunjukkan bahwa tantangan utama UKI Toraja bukan hanya terletak pada penyusunan program dan dokumen perencanaan, tetapi juga pada pemerataan mutu, konsistensi implementasi, penguatan sistem pengukuran kinerja, pemanfaatan data, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

G. Rekomendasi Perbaikan dan Tindak Lanjut Pelaksanaan RENSTRA

Penguatan mutu akademik dan akreditasi program studi. Universitas perlu meningkatkan pemerataan mutu pendidikan melalui pendampingan dan pembinaan program studi, penguatan sistem penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas kurikulum, serta pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Program studi perlu menyusun rencana peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi internal dan kebutuhan akreditasi.

Penguatan implementasi kurikulum berbasis OBE. Universitas perlu memastikan bahwa implementasi OBE dilaksanakan secara menyeluruh pada tingkat mata kuliah dan program studi. Setiap program studi perlu memiliki pemetaan CPL terhadap mata kuliah, matriks kontribusi mata kuliah terhadap CPL, pemetaan tahapan pembelajaran, sistem asesmen, dan mekanisme pengukuran ketercapaian CPL. Hasil pengukuran CPL perlu dianalisis secara berkala dan digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum.

Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen. Pengembangan dosen perlu dilaksanakan berdasarkan kebutuhan program studi dan arah pengembangan keilmuan universitas. Prioritas pengembangan meliputi peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, peningkatan jabatan akademik, sertifikasi dosen, pelatihan pedagogik, peningkatan kompetensi digital, serta penguatan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah.

Penguatan sistem kemahasiswaan dan pembentukan karakter. Program kemahasiswaan perlu diarahkan pada peningkatan prestasi akademik dan

nonakademik, pengembangan soft skills, kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi. Pembinaan spiritualitas perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan menekankan internalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan mahasiswa.

Penguatan tracer study dan relevansi lulusan. Universitas perlu mengembangkan sistem tracer study yang terintegrasi dan dilaksanakan secara berkala. Setiap program studi perlu memanfaatkan data masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, dan umpan balik pengguna lulusan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan.

Peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Universitas perlu meningkatkan kapasitas penelitian dosen melalui pendampingan penyusunan proposal, pengembangan kelompok penelitian, peningkatan kolaborasi antarprogram studi, dan pemanfaatan peluang hibah penelitian. Hasil penelitian perlu diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Penguatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama. Program pengabdian perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan mitra dan diarahkan pada pemberdayaan yang berkelanjutan. Universitas perlu memperkuat kerja sama dengan gereja, pemerintah daerah, sekolah, lembaga masyarakat, dan dunia usaha dalam bentuk kegiatan nyata.

Penguatan tata kelola, SPMI, dan akuntabilitas unit kerja. Pelaksanaan tata kelola perlu diperkuat melalui kejelasan tugas dan fungsi unit kerja, penerapan SOP, monitoring dan evaluasi berkala, serta penguatan mekanisme pelaporan kinerja. Hasil AMI, RTM, dan evaluasi kinerja unit kerja perlu ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang jelas.

Penguatan perencanaan, keuangan, dan diversifikasi pendanaan. Perencanaan dan penganggaran perlu lebih diarahkan pada program prioritas yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan. Universitas perlu meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, memperkuat pengawasan realisasi program, dan mengembangkan sumber pendanaan alternatif.

Optimalisasi sarana prasarana dan teknologi informasi. Universitas perlu melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan kebutuhan program studi dan unit kerja. Pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pemanfaatan aset perlu dikelola secara terencana dan akuntabel. Pengembangan

teknologi informasi perlu diarahkan pada integrasi data akademik dan administrasi serta peningkatan kompetensi pengguna.

Penguatan pengukuran kinerja dan pelaporan. Setiap indikator RENSTRA dan RENOP perlu memiliki definisi operasional, satuan pengukuran, target tahunan, sumber data, penanggung jawab, serta bukti dukung yang jelas. Pelaporan kinerja perlu dilakukan secara berkala dan terintegrasi agar pimpinan universitas dapat memantau perkembangan capaian program serta mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat.

H. Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

Untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara operasional, rekomendasi perbaikan dirangkum dalam matriks berikut. Setiap penanggung jawab perlu menjabarkan rekomendasi menjadi program kerja yang lebih operasional, lengkap dengan target, jadwal pelaksanaan, kebutuhan anggaran, indikator keberhasilan, dan bukti dukung.

No.	Bidang	Permasalahan/Temuan Strategis	Rekomendasi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
1	Akademik	Mutu pendidikan belum merata antarprogram studi	Pendampingan peningkatan mutu dan akreditasi program studi	Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, Kaprodi
2	Akademik	Pengukuran CPL pada tingkat program studi perlu diperkuat	Menyusun matriks CPL–mata kuliah, asesmen, dan laporan ketercapaian CPL	LPM, Dekan, Kaprodi
3	Akademik	Implementasi pembelajaran berbasis teknologi perlu ditingkatkan	Optimalisasi LMS, sumber belajar digital, dan kompetensi dosen	Wakil Rektor Bidang Akademik, Unit TIK, Dekan
4	SDM	Proporsi dosen bergelar doktor dan jabatan akademik tinggi perlu ditingkatkan	Menyusun peta jalan studi lanjut dan pengembangan jabatan akademik	Wakil Rektor Bidang SDM, Dekan
5	Kemahasiswaan	Prestasi dan soft skills mahasiswa perlu diperkuat	Mengembangkan pembinaan prestasi, organisasi, kepemimpinan, dan kreativitas	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Fakultas
6	Kemahasiswaan dan Alumni	Pemanfaatan tracer study belum optimal	Mengembangkan sistem tracer study dan survei pengguna lulusan secara berkala	Unit Alumni, LPM, Kaprodi
7	Riset	Kapasitas penelitian dan publikasi belum merata	Pendampingan proposal, kolaborasi penelitian, dan publikasi ilmiah	LPPM, Dekan, Kaprodi

No.	Bidang	Permasalahan/Temuan Strategis	Rekomendasi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
8	PkM	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke pembelajaran perlu diperkuat	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam materi dan kegiatan pembelajaran	LPPM, Dekan, Kaprodi
9	Kerja Sama	Implementasi kerja sama perlu ditingkatkan	Menyusun program kerja sama yang memiliki kegiatan dan luaran terukur	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Fakultas
10	Tata Kelola	Monitoring dan tindak lanjut kinerja unit perlu diperkuat	Melaksanakan monev berkala, AMI, RTM, dan pemantauan tindak lanjut	Rektor, LPM, Pimpinan Unit
11	Keuangan	Diversifikasi pendanaan masih terbatas	Mengembangkan sumber pendanaan melalui hibah, kemitraan, dan unit usaha	Rektor, Wakil Rektor Bidang Keuangan
12	Sarana dan Prasarana	Pengelolaan aset perlu lebih terintegrasi	Memperkuat inventarisasi, pemeliharaan, dan sistem layanan sarana prasarana	Wakil Rektor Bidang Administrasi/Keuangan, Unit terkait
13	Teknologi Informasi	Integrasi dan pemanfaatan sistem informasi perlu ditingkatkan	Mengembangkan integrasi data dan peningkatan kompetensi pengguna	Unit TIK, Biro Akademik, Unit terkait

I. Kesimpulan Evaluasi Pelaksanaan RENSTRA Tahun 2024

Pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2024 telah memiliki arah pengembangan yang jelas melalui penjabaran sasaran strategis dan program dalam RENOP 2020–2025. Fokus pengembangan Dharma Pendidikan memberikan landasan bagi universitas untuk mengarahkan seluruh bidang pengembangan pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Bidang akademik merupakan bidang utama yang perlu terus diperkuat melalui peningkatan akreditasi, pemerataan mutu program studi, pengembangan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan penguatan sistem informasi akademik. Keberadaan program studi terakreditasi Unggul merupakan modal penting, tetapi peningkatan mutu harus dilakukan secara merata pada seluruh program studi.

Bidang perencanaan, keuangan, sarana prasarana, serta teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Keterpaduan RIP, RENSTRA, RENOP, dan PKAT merupakan kekuatan dalam sistem perencanaan. Namun, efektivitas pelaksanaan program masih perlu didukung oleh penguatan pengendalian anggaran, optimalisasi aset, diversifikasi pendanaan, dan integrasi sistem informasi.

Bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas perlu terus diarahkan pada pembentukan mahasiswa yang unggul secara akademik, memiliki prestasi nonakademik, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Penguatan tracer study dan sistem informasi alumni juga menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan relevansi lulusan.

Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi memiliki potensi besar untuk dikembangkan berdasarkan identitas Kristen–Toraja dan keunggulan lokal UKI Toraja. Namun, peningkatan kualifikasi dosen, pemerataan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, serta penguatan implementasi kerja sama masih perlu mendapat perhatian.

Bidang tata kelola dan sumber daya manusia merupakan fondasi bagi keberlanjutan peningkatan mutu institusi. Penguatan SPMI, efektivitas monitoring dan evaluasi unit kerja, peningkatan kualifikasi dosen, serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan perlu dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

Hasil Analisis SWOT Tahun 2024 menunjukkan bahwa UKI Toraja memiliki sejumlah kekuatan institusional, antara lain identitas Kristen–Toraja, keberadaan program studi terakreditasi Unggul, sistem perencanaan yang terstruktur, komitmen peningkatan mutu pembelajaran, dan jejaring kerja sama. Di sisi lain, masih terdapat kelemahan dan tantangan, terutama terkait pemerataan mutu program studi, kualifikasi dosen, pemanfaatan tracer study, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, serta diversifikasi pendanaan.

Evaluasi pelaksanaan RENSTRA harus dilanjutkan dengan penguatan sistem pengukuran kinerja berbasis data. Penetapan indikator yang tercapai, belum tercapai, atau melampaui target hanya dapat dilakukan setelah seluruh data realisasi tahun 2024 dan bukti dukung diverifikasi. Oleh karena itu, setiap unit kerja perlu melengkapi laporan kinerja dan memastikan bahwa hasil evaluasi dapat ditelusuri melalui dokumen yang sahih.

Secara keseluruhan, evaluasi pelaksanaan RENSTRA Tahun 2024 menunjukkan bahwa UKI Toraja memiliki landasan dan modal institusional untuk melanjutkan penguatan Dharma Pendidikan. Namun, peningkatan mutu ke depan membutuhkan konsistensi implementasi program, pemerataan kualitas antarprogram studi, penguatan sumber daya manusia, optimalisasi tata kelola, serta pemanfaatan data dan hasil

evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi pelaksanaan pengendalian dan perbaikan program pada tahun 2025.

BAB V
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI
RENSTRA TAHUN 2024

A. **Pendahuluan**

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan bagian penting dari proses Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2024. RTL disusun sebagai respons terhadap hasil evaluasi pelaksanaan program dan capaian kinerja, baik yang telah menunjukkan kemajuan maupun yang masih memerlukan perbaikan. Dengan demikian, kegiatan monitoring dan evaluasi tidak berhenti pada identifikasi keberhasilan, kendala, dan kesenjangan, tetapi dilanjutkan dengan langkah-langkah perbaikan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Penyusunan RTL ini mengacu pada hasil evaluasi yang telah diuraikan dalam BAB IV, dengan memperhatikan fokus pengembangan UKI Toraja pada Dharma Pendidikan serta tiga isu strategis, yaitu tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan. Pelaksanaan tindak lanjut juga tetap memperhatikan keterkaitan antara bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi.

RTL RENSTRA Tahun 2024 diarahkan untuk memperkuat program yang telah berjalan, memperbaiki pelaksanaan program yang belum optimal, mengatasi kendala yang ditemukan, serta meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran strategis. Setiap tindak lanjut perlu dilaksanakan oleh unit kerja yang bertanggung jawab, didukung oleh sumber daya yang memadai, dan dipantau melalui indikator serta bukti pelaksanaan yang dapat diverifikasi.

B. Tujuan Rencana Tindak Lanjut

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut hasil evaluasi RENSTRA Tahun 2024 bertujuan untuk:

Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis UKI Toraja Tahun 2024.

Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Memastikan bahwa program-program strategis yang belum terlaksana atau belum mencapai target memperoleh perhatian dan penanganan yang tepat.

Memperkuat koordinasi dan tanggung jawab unit kerja dalam pelaksanaan program strategis universitas.

Meningkatkan efektivitas tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, mutu akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Menjadi dasar penyusunan program kerja dan anggaran pada periode berikutnya.

Memperkuat pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

C. Prinsip Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan RTL hasil evaluasi RENSTRA Tahun 2024 berpedoman pada beberapa prinsip berikut.

1. Berbasis hasil evaluasi. Setiap tindak lanjut disusun berdasarkan temuan, kesenjangan, dan rekomendasi yang telah diidentifikasi dalam proses evaluasi.
2. Terukur dan dapat diverifikasi. Setiap program tindak lanjut perlu memiliki keluaran, indikator keberhasilan, serta bukti pelaksanaan yang jelas.
3. Memiliki penanggung jawab. Pelaksanaan setiap tindak lanjut harus ditetapkan kepada unit kerja atau pejabat yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai bidang tugasnya.
4. Terintegrasi. Tindak lanjut dilaksanakan secara terkoordinasi antara pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit pelaksana lainnya.
5. Berorientasi pada peningkatan mutu. Tindak lanjut tidak hanya diarahkan untuk memenuhi target administratif, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.
6. Berkelanjutan. Hasil tindak lanjut menjadi masukan bagi penyusunan program kerja, anggaran, dan evaluasi RENSTRA pada periode berikutnya.

D. Arah dan Prioritas Rencana Tindak Lanjut

1. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Perguruan Tinggi

Tindak lanjut pada bidang tata kelola diarahkan pada peningkatan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program universitas. Penguatan tata kelola perlu dilakukan melalui penyelarasan program kerja unit dengan RENSTRA dan RENOP, peningkatan koordinasi antarunit, serta penguatan sistem pelaporan kinerja.

- Memperkuat keterkaitan antara RENSTRA, RENOP, program kerja unit, dan penganggaran universitas.
- Meningkatkan konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pada tingkat universitas, fakultas, lembaga, biro, dan unit kerja.
- Memperjelas pembagian tugas, kewenangan, dan tanggung jawab setiap unit dalam pencapaian sasaran strategis.
- Meningkatkan ketertiban dokumentasi kegiatan, pelaporan kinerja, dan penyediaan bukti pelaksanaan program.
- Memperkuat pelaksanaan SPMI agar hasil evaluasi benar-benar digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu.

2. Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kompetensi, serta pengembangan karier dan profesionalitas.

- Melakukan pemetaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi, serta kebutuhan program studi dan unit kerja.
- Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut sesuai kebutuhan institusi.
- Meningkatkan fasilitasi pengembangan jabatan akademik dosen melalui pendampingan dan pembinaan publikasi ilmiah.
- Meningkatkan kesempatan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, sertifikasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.

- Memperkuat evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai dasar pembinaan dan pengembangan karier.

3. Peningkatan Kualitas Akademik dan Pembelajaran

Tindak lanjut bidang akademik difokuskan pada peningkatan mutu proses pembelajaran, relevansi kurikulum, kualitas lulusan, serta penguatan sistem penjaminan mutu akademik.

- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan visi institusi.
- Meningkatkan kualitas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), termasuk kesesuaian antara capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan asesmen.
- Memperkuat pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa serta mendorong penerapan pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah.
- Meningkatkan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, serta pencapaian hasil pembelajaran.
- Memperkuat pelacakan lulusan (tracer study) dan pemanfaatan hasilnya untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan relevansi lulusan.

4. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Pengembangan Kemahasiswaan

Tindak lanjut bidang kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan prestasi, pengembangan kompetensi, pembinaan karakter, spiritualitas, dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja serta kehidupan bermasyarakat.

- Meningkatkan pembinaan dan pendampingan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi akademik maupun nonakademik di tingkat nasional dan internasional.
- Memperluas akses mahasiswa terhadap program pengembangan soft skills, kepemimpinan, kewirausahaan, dan literasi digital.
- Meningkatkan pembinaan spiritualitas dan karakter mahasiswa melalui kegiatan kerohanian dan pembinaan organisasi kemahasiswaan.
- Memperkuat sistem informasi dan pendataan prestasi mahasiswa agar capaian mahasiswa terdokumentasi dengan baik.
- Meningkatkan sosialisasi dan fasilitasi beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang membutuhkan dukungan ekonomi.

5. Penguatan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

Tindak lanjut bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada peningkatan produktivitas dan kualitas luaran tridharma, relevansi kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan kemitraan strategis.

- Meningkatkan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh pendanaan internal maupun eksternal.
- Mendorong peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi sesuai bidang keilmuan.
- Memperkuat pendampingan mahasiswa dan dosen dalam program kreativitas mahasiswa serta kompetisi ilmiah lainnya.
- Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, berbasis kebutuhan masyarakat, dan sesuai dengan kompetensi institusi.
- Mengevaluasi efektivitas kerja sama dengan mitra serta memastikan setiap kerja sama menghasilkan kegiatan nyata dan luaran yang dapat diukur.

6. Penguatan Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi Informasi

Tindak lanjut pada bidang pendukung diarahkan pada peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya dan penyediaan fasilitas yang mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- Meningkatkan keselarasan antara perencanaan program dan alokasi anggaran berdasarkan prioritas strategis universitas.
- Melakukan evaluasi kebutuhan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala.
- Meningkatkan pemeliharaan fasilitas pendidikan dan fasilitas pendukung kegiatan akademik.
- Mengembangkan integrasi sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan institusi secara bertahap.
- Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pengumpulan serta pemutakhiran data institusi, termasuk data yang diperlukan untuk pelaporan dan akreditasi.

E. Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi RENSTRA Tahun 2024

Matriks berikut merupakan kerangka tindak lanjut yang menghubungkan bidang evaluasi, rekomendasi perbaikan, program tindak lanjut, penanggung jawab, dan indikator keberhasilan. Penetapan waktu pelaksanaan secara rinci perlu disesuaikan dengan kalender kerja dan dokumen perencanaan universitas. Nama unit penanggung jawab juga perlu disesuaikan dengan struktur organisasi yang berlaku.

No.	**Bidang**	**Rekomendasi dan Tindak Lanjut**	**Penanggung Jawab**	**Indikator Keberhasilan**
1	Tata kelola	Menyelaraskan RENSTRA, RENOP, program kerja, dan anggaran setiap unit.	Pimpinan universitas dan unit perencanaan	Program dan anggaran unit selaras dengan sasaran strategis.
2	Monitoring dan evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program secara berkala serta mendokumentasikan hasilnya.	Pimpinan universitas, fakultas, lembaga, biro, dan unit	Tersedia laporan monitoring dan evaluasi beserta bukti tindak lanjut.
3	SPMI	Memperkuat pelaksanaan siklus penjaminan mutu dan tindak lanjut hasil audit/evaluasi.	LPM dan seluruh unit terkait	Tersedia dokumen evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
4	Sumber daya manusia	Memetakan kebutuhan dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan.	Pimpinan universitas dan unit kepegawaian	Tersedia peta kebutuhan dan rencana pengembangan SDM.
5	Pengembangan dosen	Mendorong studi lanjut, peningkatan jabatan akademik,	Fakultas, program studi, dan unit terkait	Meningkatnya dosen yang memenuhi

		dan publikasi ilmiah dosen.		kualifikasi dan mengembangkan karier akademik.
6	Akademik	Mengevaluasi kurikulum, RPS, proses pembelajaran, dan ketercapaian capaian pembelajaran.	Wakil Rektor bidang akademik, fakultas, dan program studi	Tersedia hasil evaluasi dan dokumen perbaikan kurikulum serta pembelajaran.
7	Akreditasi	Memperkuat kesiapan akreditasi institusi dan program studi melalui pemutakhiran data dan dokumen.	Pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan unit terkait	Data dan dokumen akreditasi tersedia, mutakhir, dan tervalidasi.
8	Kemahasiswaan	Meningkatkan pembinaan prestasi, soft skills, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, fakultas, dan program studi	Meningkatnya partisipasi dan prestasi mahasiswa serta dokumentasi kegiatan.
9	Spiritualitas dan karakter	Memperkuat pembinaan spiritualitas, karakter, dan kegiatan kerohanian mahasiswa.	Bidang kemahasiswaan, fakultas, dan unit pembinaan terkait	Kegiatan pembinaan terlaksana dan terdokumentasi secara berkala.
10	Alumni	Memperkuat tracer study, basis data alumni, dan kegiatan jejaring alumni.	Unit kemahasiswaan, pusat karier, fakultas, dan program studi	Data alumni lebih lengkap dan hasil tracer study dimanfaatkan.

11	Penelitian dan PkM	Meningkatkan pendampingan proposal, publikasi, hibah, dan luaran pengabdian.	Lembaga penelitian dan PkM serta fakultas	Meningkatnya proposal, publikasi, pendanaan, dan luaran tridharma.
12	Kerja sama	Mengevaluasi kerja sama dan meningkatkan kemitraan yang menghasilkan kegiatan nyata.	Pimpinan universitas dan unit kerja sama	Tersedia evaluasi kerja sama dan bukti implementasi kemitraan.
13	Keuangan, sarana, dan TI	Menyelaraskan anggaran dengan prioritas, mengevaluasi fasilitas, serta meningkatkan integrasi sistem informasi.	Pimpinan universitas, unit keuangan, sarana-prasarana, dan TI	Tersedia rencana kebutuhan, pemeliharaan fasilitas, dan peningkatan layanan informasi.

Matriks tersebut menjadi acuan awal bagi unit kerja dalam menyusun rencana aksi yang lebih operasional. Setiap unit perlu menerjemahkan rekomendasi ke dalam kegiatan, jadwal, kebutuhan anggaran, target keluaran, serta bukti pelaksanaan yang sesuai dengan kewenangannya. Indikator dalam matriks ini merupakan indikator tindak lanjut, bukan pernyataan bahwa seluruh hasil perbaikan telah tercapai.

F. Mekanisme Pelaksanaan dan Pemantauan Tindak Lanjut

Agar RTL dapat dilaksanakan secara efektif, diperlukan mekanisme pelaksanaan dan pemantauan yang jelas. Mekanisme ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil evaluasi benar-benar diterjemahkan menjadi program kerja dan dilaksanakan oleh unit yang bertanggung jawab.

Penetapan Tanggung Jawab

Pimpinan universitas menetapkan unit atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap setiap rekomendasi tindak lanjut. Penetapan ini perlu memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit agar tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab.

Penyusunan Rencana Aksi Unit

Setiap unit kerja menyusun rencana aksi berdasarkan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang tugasnya. Rencana aksi sekurang-kurangnya memuat permasalahan atau temuan, kegiatan perbaikan, target keluaran dan indikator, penanggung jawab, jadwal, kebutuhan sumber daya dan anggaran, serta bukti pelaksanaan.

Integrasi ke dalam Program Kerja dan Anggaran

Rencana aksi yang telah disusun perlu diintegrasikan ke dalam program kerja dan anggaran universitas maupun unit kerja. Prioritas diberikan kepada tindak lanjut yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian sasaran strategis, pemenuhan standar mutu, peningkatan kualitas akademik, dan keberlanjutan penyelenggaraan institusi.

Pelaksanaan dan Dokumentasi

Setiap unit melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan. Seluruh kegiatan perlu didokumentasikan melalui laporan kegiatan, daftar hadir, keputusan, produk kegiatan, data capaian, foto kegiatan, atau bukti lain yang relevan.

Monitoring dan Evaluasi Berkala

Pimpinan universitas bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan RTL. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan, pencapaian indikator, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan penyesuaian program.

Pelaporan dan Tindak Lanjut Berikutnya

Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada pimpinan universitas sebagai bahan pengambilan keputusan. Rekomendasi yang belum terlaksana atau belum

mencapai target harus dimasukkan kembali dalam rencana aksi periode berikutnya, disertai penjelasan mengenai kendala dan langkah penyelesaiannya.

G. Integrasi Rencana Tindak Lanjut dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rencana Tindak Lanjut hasil evaluasi RENSTRA Tahun 2024 perlu menjadi bagian yang terintegrasi dengan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKI Toraja. Integrasi ini penting agar hasil evaluasi kinerja institusi tidak berhenti sebagai laporan administratif, tetapi menjadi dasar perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan tindak lanjut dapat dihubungkan dengan siklus PPEPP sebagai berikut:

- Penetapan: Menetapkan standar, target, dan indikator kinerja yang perlu dicapai oleh universitas dan unit kerja.
- Pelaksanaan: Melaksanakan program dan kegiatan sesuai RENSTRA, RENOP, serta rencana aksi yang telah ditetapkan.
- Evaluasi: Mengukur dan menilai keterlaksanaan program serta tingkat pencapaian indikator berdasarkan data dan bukti yang tersedia.
- Pengendalian: Menetapkan langkah korektif terhadap program yang belum terlaksana, belum mencapai target, atau tidak sesuai dengan standar.
- Peningkatan: Mengembangkan program, standar, dan strategi yang lebih baik berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

Dengan integrasi tersebut, hasil evaluasi RENSTRA dapat menjadi masukan bagi evaluasi standar mutu, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, serta penyusunan program peningkatan mutu pada tingkat universitas dan unit kerja.

H. Prioritas Pelaksanaan Tindak Lanjut

Mengingat tidak semua rekomendasi dapat dilaksanakan secara bersamaan, universitas perlu menetapkan skala prioritas berdasarkan tingkat urgensi, dampak terhadap pencapaian sasaran strategis, ketersediaan sumber daya, dan risiko apabila tindak lanjut tidak dilaksanakan.

1. Prioritas pertama: perbaikan yang bersifat mendesak

Meliputi pemutakhiran dan validasi data institusi, pemenuhan dokumen dan persyaratan akreditasi, penguatan tata kelola, serta tindak lanjut terhadap temuan

penjaminan mutu. Hal-hal tersebut perlu mendapat perhatian karena berkaitan langsung dengan keberlanjutan penyelenggaraan institusi dan pemenuhan standar pendidikan tinggi.

2. Prioritas kedua: peningkatan mutu akademik dan sumber daya manusia

Meliputi evaluasi kurikulum dan pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan jabatan akademik, peningkatan kualitas lulusan, serta penguatan pembinaan mahasiswa.

3. Prioritas ketiga: pengembangan tridharma dan kemitraan

Meliputi peningkatan penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, prestasi mahasiswa, kerja sama, dan pengembangan inovasi. Pelaksanaan prioritas ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi UKI Toraja kepada masyarakat dan memperkuat daya saing institusi.

4. Prioritas keempat: penguatan sistem pendukung institusi

Meliputi pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan layanan teknologi informasi, penguatan basis data, serta penyempurnaan sistem pengelolaan keuangan dan administrasi. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya universitas.

Pengelompokan tersebut merupakan arahan prioritas. Penetapan urutan dan jadwal operasional perlu dilakukan oleh pimpinan universitas berdasarkan kondisi aktual, hasil verifikasi data, dan kemampuan anggaran.

Rencana Tindak Lanjut hasil evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2024 merupakan komitmen institusi untuk menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Berbagai temuan dan rekomendasi yang dihasilkan melalui evaluasi perlu ditindaklanjuti secara terencana, terkoordinasi, dan bertanggung jawab oleh seluruh unit kerja sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Keberhasilan pelaksanaan RTL tidak hanya ditentukan oleh tersusunnya dokumen rencana aksi, tetapi terutama oleh konsistensi pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, keterlibatan seluruh unit, serta pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan. Oleh sebab itu, setiap unit kerja diharapkan menjadikan

rekomendasi dalam laporan ini sebagai acuan dalam menyusun dan melaksanakan program kerja serta anggaran pada periode berikutnya.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten, UKI Toraja diharapkan semakin mampu memperkuat tata kelola perguruan tinggi, meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan kualitas mahasiswa dan lulusan, serta meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dengan demikian, fokus pengembangan pada Dharma Pendidikan dapat diwujudkan secara lebih efektif dan menjadi landasan bagi pencapaian visi dan misi UKI Toraja.

BAB VI
PENUTUP

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Renstra UKI Toraja Tahun 2024 merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan. Rencana ini disusun berdasarkan hasil identifikasi capaian kinerja, kesenjangan antara target dan realisasi, serta kebutuhan penguatan program strategis pada masing-masing bidang pengembangan.

Pelaksanaan tindak lanjut diarahkan pada penyelesaian indikator yang belum mencapai target, pemeliharaan capaian yang telah memenuhi atau melampaui target, serta peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan program. Keberhasilan tindak lanjut memerlukan komitmen pimpinan, koordinasi antarunit kerja, dukungan sumber daya, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang terencana, terukur, dan terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, UKI Toraja diharapkan mampu memperkuat tata kelola kelembagaan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, serta mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut Renstra Tahun 2025 selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, dan indikator kinerja pada periode Renstra berikutnya, sebagai bagian dari komitmen UKI Toraja untuk mewujudkan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani.”**